

## RINGKASAN

**Budidaya Tanaman Mentimun Mira Untuk Uji Kemurnian Benih di PT. Agri Makmur Pertiwi**, Dela Fitriani, NIM D31231693, Tahun 2026, 56 halaman, Manajemen Agribisnis PSDKU Kampus 3 Nganjuk, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST., M.P selaku Dosen Pembimbing Magang, Felix Irwan Purnomo, S.P selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Agri Makmur Pertiwi Farm Sambirejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur selama empat bulan, mulai Februari hingga Mei 2026. PT. Agri Makmur Pertiwi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa mengenai budidaya tanaman serta pengujian mutu benih, khususnya uji kemurnian benih mentimun.

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas budidaya tanaman hortikultura, meliputi penanaman, perawatan tanaman, pengamatan kualitas benih, serta mengikuti pembekalan *soft skill*. Fokus utama kegiatan adalah budidaya mentimun varietas Mira untuk uji kemurnian benih. Tahapan budidaya yang dilakukan meliputi pemeraman benih, penyemaian, persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, dan pengujian kemurnian genetik.

Pemeraman benih dilakukan menggunakan kertas CD yang dibasahi dan disimpan pada suhu 30 – 31°C untuk mempercepat perkecambahan. Penyemaian dilakukan menggunakan media campuran cocopeat dan bletong yang ditambahkan fungisida dan ZPT. Persiapan lahan meliputi pengolahan tanah, pemberian pupuk kandang, pembuatan bedengan, pemasangan mulsa plastik hitam perak, dan pembuatan lubang tanam. Penanaman dilakukan pada pagi atau sore hari untuk mengurangi stress tanaman setelah pindah tanam.

Perawatan tanaman meliputi penyiraman, pemupukan, pemasangan ajir, pengendalian hama dan penyakit, serta pewiwilan cabang. Penyiraman dilakukan sesuai kondisi cuaca dan jadwal farm, sedangkan pemupukan dilakukan

menggunakan pupuk NPK secara berkala. Pemasangan ajir berfungsi sebagai penopang tanaman agar tumbuh tegak, sementara pewiwilan dilakukan untuk mengarahkan pertumbuhan tanaman dan meningkatkan kualitas buah.

Uji kemurnian genetik dilakukan melalui pengamatan karakter tanaman dan buah di lapangan. Pengamatan meliputi bentuk tanaman, warna buah, ukuran buah, bentuk daun, dan kesesuaian karakter dengan varietas Mira. Dari total 150 tanaman yang diamati, diperoleh 148 tanaman *true type*, 1 tanaman *selfing*, dan 1 tanaman *off type*. Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat kemurnian mencapai 99%, sehingga benih mentimun varietas Mira dinyatakan lolos uji kemurnian karena telah memenuhi standar minimal perusahaan sebesar 98%.